

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia. Sangat penting bagi perusahaan memiliki sistem informasi yang handal dan terpercaya untuk membantu kelancaraan perusahaan dalam mengatur proses bisnis serta membantu mempercepat pekerjaan.

Proses bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau entitas bisnis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses bisnis melibatkan langkah-langkah yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan. Definisi proses bisnis melibatkan identifikasi dan pemahaman terhadap urutan aktivitas yang diperlukan untuk mengubah input menjadi output yang diinginkan. Setiap proses bisnis memiliki tujuan spesifik, seperti meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi biaya produksi, atau meningkatkan produktivitas. Elemen-elemen utama proses bisnis meliputi input, aktivitas, output, pelanggan, dan stakeholder. Proses bisnis juga melibatkan pemodelan dan dokumentasi menggunakan alat dan teknik seperti aliran kerja, diagram aliran data, atau diagram aliran proses. Manajemen proses bisnis merupakan disiplin yang berhubungan dengan pemodelan, pengukuran, analisis, dan perbaikan terus-menerus dari proses bisnis guna mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan kinerja organisasi. Definisi proses bisnis mencakup pemahaman

terhadap langkah-langkah yang diambil dalam organisasi untuk mencapai tujuan bisnis dan bagaimana langkah-langkah tersebut dapat dianalisis, ditingkatkan, dan dikelola secara efektif.

Bisnis bertujuan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, dan setiap perusahaan dalam berbagai bidang memerlukan sistem informasi. Fungsi penjualan memiliki peran penting dalam perkembangan perusahaan. Keberhasilan fungsi penjualan bergantung pada adanya sistem pengendalian internal yang memadai, yang membantu menjaga kelancaran operasional.

Oleh karena itu, perusahaan saat ini harus memberikan perhatian khusus terhadap struktur dan fasilitas dalam departemen penjualan. Terutama bagi perusahaan yang menggunakan sistem berbasis komputer, audit terhadap pengendalian internal sistem informasi menjadi sangat penting. Audit ini mencakup pengendalian pada aplikasi khusus dan pengendalian umum guna mencegah kesalahan yang disengaja, sehingga sistem dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

Tujuan utama dari audit dalam perusahaan adalah untuk memastikan perhatian yang cukup terhadap perkembangan sistem dan mengevaluasi sejauh mana kesesuaian aplikasi sistem informasi dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta untuk mengetahui apakah implementasinya sesuai dengan standar yang ada.

Audit terhadap proses bisnis penjualan barang dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0 dan domain DSS akan berfokus pada bagaimana proses penjualan barang dijalankan, bagaimana TI mendukung proses ini, dan bagaimana kontrol-kontrol dan pengelolaan risiko dilakukan.

Langkah-langkah dalam audit tersebut akan meliputi penetapan ruang lingkup, identifikasi tujuan bisnis, penilaian risiko, evaluasi kontrol, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan audit. Audit ini akan membantu mengidentifikasi apakah proses penjualan barang di Sridevi Boutique berjalan sesuai dengan tujuan bisnis, apakah kontrol-kontrol yang ada efektif, dan apakah ada peluang untuk perbaikan atau peningkatan proses.

Dengan menggunakan COBIT 5.0 (*Control Objective for Information and Related Technology*) dan domain DSS (*Deliver, Service and Support*), audit ini akan memastikan bahwa proses penjualan barang berjalan efisien, penggunaan teknologi informasi mendukung tujuan bisnis, dan risiko-risiko terkait proses tersebut dikelola dengan baik. Hasil audit dan rekomendasi perbaikan akan membantu perusahaan Sridevi Boutique untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1 Peneliti mengamati adanya ketidakstrukturan dan kurangnya koordinasi dalam proses bisnis yang berkaitan dengan penjualan barang di perusahaan Sridevi Boutique.
- 2 Peneliti menemukan bahwa proses bisnis penjualan barang di perusahaan Sridevi Boutique tidak teridentifikasi dengan baik, mengakibatkan ketidakefisienan dan potensi kerugian.
- 3 Peneliti menemukan bahwa masih ada data penjualan yang tidak valid, yang jelas akan menghambat jalannya proses bisnis.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah di perusahaan Sridevi Boutique, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi:

1. Bagaimana mengatasi ketidakstrukturan dan kurangnya koordinasi dalam proses bisnis yang terkait dengan penjualan barang?
2. Bagaimana meningkatkan identifikasi dan pengelolaan proses bisnis penjualan barang agar mencapai efisiensi dan mengurangi potensi kerugian?
3. Bagaimana mengatasi masalah data penjualan yang tidak valid agar tidak menghambat kelancaran proses bisnis di perusahaan Sridevi Boutique?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menilai seberapa efisien dan efektif proses penjualan barang di Sridevi Boutique, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas proses.
2. Memeriksa bagaimana teknologi informasi mendukung proses penjualan barang, termasuk integrasi sistem, kecukupan infrastruktur, dan kontribusinya terhadap peningkatan performa proses.
3. Mengevaluasi efektivitas kontrol internal dan pengelolaan risiko dalam proses penjualan, termasuk kepatuhan terhadap standar COBIT 5.0 dan domain DSS, guna memastikan mitigasi risiko yang memadai dan keamanan proses yang optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat perusahaan mengetahui kondisi yang ada terhadap sistem yang sedang berjalan
2. Membantu perusahaan mengetahui masalah yang dihadapi dari penelitian atau evaluasi.
3. Memberikan saran atau masukan kepada perusahaan agar berkembangnya sistem informasi yang diterapkan.
4. Membantu meningkatkan fungsi sistem informasi terhadap kegiatan yang berjalan dan berfokus pada penjualan.

1.6 Batasan Masalah

Karena jangkauan sistem informasi sangat luas maka di perlukan nya untuk memberikan batasan batasan masalah diantaranya adalah:

1. Audit ini akan fokus secara khusus pada proses bisnis penjualan barang di Sridevi Boutique. Proses-proses bisnis lainnya di perusahaan tersebut tidak akan dicakup dalam audit ini.
2. Audit ini tidak akan mendalami aspek teknis implementasi sistem informasi, melainkan akan berfokus pada bagaimana teknologi informasi mendukung proses penjualan secara keseluruhan.
3. Meskipun kontrol keuangan dan pengelolaan risiko akan dinilai, audit ini tidak akan melakukan analisis keuangan mendalam, seperti audit akuntansi atau audit keuangan eksternal.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam membahas masalah yang dihadapi, penting untuk menggunakan metodologi penelitian yang baik agar laporan yang dihasilkan memberikan data teori penunjang yang akurat. Metode kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data numerik untuk memahami fenomena atau menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data berupa angka dan statistik yang dapat diukur secara objektif. Metode kuantitatif sering digunakan dalam berbagai bidang seperti ilmu sosial, ekonomi, ilmu alam, dan lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren yang dapat dijabarkan dengan menggunakan metode statistik dan analisis data numerik.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, terdapat lima bab yang akan dibahas secara rinci. Berikut adalah penjelasan singkat tentang setiap bab:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, penulis memberikan latar belakang secara singkat tentang topik yang dibahas, menjelaskan batasan masalah yang akan diteliti, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan yang digunakan, serta sistematika penulisan yang akan diikuti.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini, penulis menguraikan teori-teori dasar yang menjadi landasan pembahasan topik permasalahan. Teori-teori ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung argumen atau analisis yang akan dilakukan dalam laporan tugas akhir.

BAB III: Objek dan Metodologi Penelitian

Bab ini membahas objek penelitian, seperti perusahaan atau organisasi yang menjadi fokus penelitian, serta tanggal penelitian. Selain itu, penulis juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk teknik pengumpulan data, alat-alat yang digunakan, dan narasumber penelitian.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan membahas hasilnya. Penulis dapat menjelaskan proses perencanaan audit, pengumpulan informasi, serta evaluasi bukti yang digunakan untuk menghasilkan laporan audit. Selain itu, penulis juga menyajikan rekomendasi kepada manajemen perusahaan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis merangkum temuan utama dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Selain itu, penulis juga memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang dapat berguna bagi perusahaan atau organisasi terkait.